

**PELUANG IMPLEMENTASI PENATAAN AKSES BERBASIS POTENSI
WILAYAH**

(Studi di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

MAHARANI

NIT : 20293457

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN
PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI
PERTANAHAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV PERTANAHAN
TAHUN 2024**

ABSTRACT

This research aims to determine implementation opportunities for access management activities in utilizing the potential of village areas, and identify the activities of MSME actors in utilizing the potential of village areas. This research was located in Sumberagung Village, Moyudan District, Sleman Regency.

The method in this research uses a qualitative descriptive approach, data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The research results obtained are: The potential of the Sumberagung area includes physical and non-physical potential, the Sumberagung village community utilizes the non-physical village potential more than the physical one, implementation opportunities utilize the potential of the village area so as to create successful access management activities through developing village potential, government support, and community participation in creating opportunities for MSME activities. And utilization of the potential of the Sumberagung village area.

In this research, there is a lack of public awareness to utilize the potential of the area around Sumberagung village which can improve access management activities and the dominant community utilizes the non-physical potential activities of Sumberagung village without government assistance. Suggestions for Sumberagung village, especially for the village government, are to pay more attention to the potential of the Sumberagung village area, starting from physical and non-physical, the use of activities from the Sumberagung village government is also not maximized so that the community also knows about the potential of Sumberagung village, and improves the standard of living for Sumberagung village community through empowering potential communities in the village.

Keywords: exploitation, village potential, UMKM, resources, implementation opportunities, Government

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	III
MOTTO.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABLE	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
INTISARI.....	X
ABSTRACT	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kerangka Teoritis	4

B. Kerangka Pemikiran	11
C. Pertanyaan Penelitian	12
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN	13
A. Format Penelitian	13
B. Lokasi Penelitian.....	14
C. Operasionalisasi Penelitian.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV	18
GAMBARAN UMUM WILAYAH KALURAHAN SUMBERAGUNG.....	18
A. Kalurahan Sumberagung	18
B. Layanan Pemerintah	20
C. Kependudukan.....	22
D. Fasilitas Sosial.....	23
E. Potensi Kalurahan Sumberagung	26
BAB V	28
POTENSI WILAYAH KALURAHAN.....	28
BAB VI	33
PELUANG PENATAAN AKSES BERBASIS POTENSI WILAYAH.....	33
A. Potensi UMKM	33
B. Potensi Wilayah Desa Sumberagung untuk Kegiatan Penataan Akses	34
C. Peluang Implementasi Program Penataan Akses Desa Sumberagung.....	40
D. Pemanfaatan Potensi Wilayah Desa Sumberagung Oleh Masyarakat	43

BAB VII.....	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dan mulai diperhatikan dunia internasional. Indonesia kini tengah berpacu dalam global atau yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dimana telah dimulai pada tahun 2015. Tingginya populasi usia produktif di Indonesia kini tidak lagi berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga mendorong masyarakat Indonesia dengan berlomba-lomba menciptakan terobosan untuk meningkatkan daya saing demi memajukan perekonomian. Maka tidak heran, kini bermunculan pelaku usaha sektor industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini sebagai salah satu tulang punggung ekonomi masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial yang artinya makhluk yang membutuhkan orang lain dan lingkungan sosial sebagai sarana untuk bersosialisasi karena pada diri manusia dan dorongan serta kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) sosial dengan orang lain. Interaksi sosial adalah suatu hubungan timbal balik saling mempengaruhi antara individu, kelompok sosial, dan masyarakat. Masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok melakukan interaksi dengan masyarakat yang lainnya dengan adanya tukar pikiran dan saling komunikasi. Masyarakat yang sudah memiliki hubungan dalam kelompok dan memiliki kerja sama yang bagus dapat memenuhi kebutuhannya setiap sarana salah satunya adalah lingkup pasar.

UMKM merupakan sebuah wadah bagi penjual dan pembeli sehingga terjadi interaksi antara penjual dan pembeli dalam menawarkan produk dan melakukan interaksi jual-beli. Keberadaan pasar bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar bisa memenuhi berbagai keinginan yang dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup.

Di Kalurahan Sumberagung sebagian masyarakat mata pencahariannya adalah petani tetapi penduduk juga mengembangkan (UMKM) Usaha Mikro Kecil Menengah seperti pengrajin anyam bambu, Bakpia, dan lain sebagainya. Namun produk yang dijual ada yang tidak memenuhi target pasar seperti menjual produk dengan harga murah kepada pengepul dan ke pasar sehingga harga dan pendapatan yang dihasilkan tidak maksimal dan untuk membeli bahan baku untuk mengelolah menjadi produk jadi pun harganya lebih mahal dibandingkan dengan produk pelaku usaha yang dijual murah ke pasar.

Dalam potensi UMKM di Desa Sumberagung ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu potensi usaha melalui profil dari setiap usaha pada aspek bisnis. Apabila dilihat dari aspek ini akan terlihat keunggulan yang diciptakan oleh setiap usaha untuk memenangkan persaingan. Utamanya dengan potensi, bisa memberikan gambaran kepada pemerintah Desa dalam melihat produk yang bisa dijadikan sebagai produk unggulannya. Selama ini Desa Sumberagung, belum memiliki produk unggulan sehingga untuk mendukung program pemerintah pusat dalam mensejahterahkan dan mengenalkan Desa maka pemilihan produk unggulan akan menjadi penting. Salah satunya melalui potensi usaha terlebih dahulu untuk mengetahui secara mendalam kegiatan usaha yang dimiliki di Desa Sumberagung.

Potensi Wilayah yang terdiri atas potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik yang dimiliki Kalurahan Sumberagung yaitu sumber daya alam dan untuk potensi non fisik yang dimiliki Kalurahan Sumberagung adalah sumber daya manusia (data kependudukan berupa umur, mata pencaharian/pekerjaan dan Tingkat Pendidikan) dan seni budaya di Masyarakat.

Selain itu Pengembangan Penataan Akses terhadap UMKM ada juga pemanfaatan penataan akses yang dimana memanfaatkan Potensi Fisik dan Non Fisik di daerah Sumberagung, rencana pengembangan penataan akses bisa kita lihat disini dari potensi fisik dan non fisik yang dimiliki oleh Desa Sumberagung yaitu dapat dikembangkan berbagai jenis peruntukan tanahnya dapat ditanami berbagai jenis seperti palawija, hortikultura, dan pangan yang sangat sesuai dengan pertanian walau pun masih ada hal yang bisa dilihat dari potensinya, sedangkan potensi non fisik yang dimiliki Desa Sumberagung berupa kesenian berupa SDM yang baik dan kerajinan bambu yang memiliki kualitas tinggi. Potensi non fisik yang lain seperti kesenian jahtilan, kesenian ketoprak dan kesenian karawitan yang dimiliki oleh Desa Sumberagung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, diperlukan sebuah penelitian dengan judul Peluang Implementasi Penataan Akses Berbasis Potensi Wilayah (Studi di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan tepat guna sebagai dasar pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Potensi Wilayah di Desa Sumberagung untuk kegiatan Penataan Akses
2. Bagaimana Peluang Implementasi Program Penataan Akses di Desa Sumberagung
3. Bagaimana Masyarakat Desa Memanfaatkan Potensi Wilayah

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui potensi wilayah fisik dan non fisik Desa Sumberagung terkait dengan kegiatan penataan akses
2. Mengetahui pemanfaatan potensi wilayah Desa Sumberagung
3. Mengidentifikasi peluang yang berjalan saat kegiatan penataan akses di Desa Sumberagung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini ialah untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media bagi peneliti untuk memperkaya ilmunya dalam bidang agraria, terkhususnya dalam bidang menginventarisasi potensi-potensi obyek reforma agraria, merencanakan kegiatan penataan akses dan mengidentifikasi dampak kegiatan serta solusi dari hal yang menghambat kegiatan, serta diharapkan juga dapat menyumbangkan pengetahuan mengenai pengembangan penataan akses berdasarkan potensi fisik dan non-fisik wilayah desa. Selain itu juga, menjadi sumber informasi untuk pelaksanaan penataan akses di desa lain.

2. Manfaat Sosial

Memberikan manfaat agar ilmu sosial di masyarakat dapat memahami penulisan terkait penataan akses agar menjadi pengertian di masyarakat dapat memahami permasalahan di Desa Sumberagung sehingga permasalahan sosial terkait potensi wilayah bisa diselesaikan dari manfaat penulisan ini.

3. Manfaat Praktis

Menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan peluang implementasi terhadap penataan akses dalam hal potensi wilayah untuk kepentingan masyarakat dan kepada kantor badan pertanahan nasional sleman.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Potensi wilayah di Kalurahan Sumberagung untuk kegiatan Penataan Akses meliputi potensi fisik dan non fisik. Potensi fisik terdiri dan potensi non fisik terdiri dari dampak pada peluang usaha.
2. Peluang implementasi program penataan akses di Kalurahan Sumberagung yang meliputi potensi fisin dan non fisik yang dapat menjadi basic pelaksanaan program.
3. Pemanfaatan potensi wilayah di Kalurahan Sumberagung, meliputi usaha yang terdiri dari produk usaha dan jasa.

B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat diajukan untuk mendukung pengembangan UMKM dan penataan akses yaitu:

1. Peningkatan Dukungan Pemerintah Desa yang Dimana harus lebih aktif dalam mendukung program-program atau kegiatan yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi wilayah. Ini bisa dilakukan kebijakan yang memfasilitasi pengembangan ekonomi local, serta memberikan bantuan teknis dan finansial. Pemerintah Desa juga bisa membantu masyarakat dengan mengadakan pelatihan atau kegiatan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memanfaatkan potensi desa, pelatihan ini bisa mencakup berbagai bidang seperti kerajinan, dan kewirausahaan.
2. Peluang-peluang kegiatan yang merujuk pada menciptakan suatu hal yang baru bagi warga dalam melihat potensi yang sangat dikuasai sehingga bisa saja Kalurahan melihat hal tersebut untuk meningkatkan kegiatan ekonomi desa dan warga tersebut. Namun didalam menentukan peluang yang ada di desa sumberagung warga juga kesulitan melihat potensi fisik dan non fisik sangat terbatas di Kalurahan Sumberagung, oleh karena itu saran peneliti untuk kedepannya agar dibuatkan suatu kegiatan yang bisa membuat minat masyarakat desa meningkat dan hal ini akan membantu dalam merancang program yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi local, sehingga pemerintah desa harus berperan aktif dalam memfasilitasi akses modal usaha bagi masyarakat yang bisa menciptakan peluang peluang yang baru kedepannya.

3. Kegiatan pemanfaatan potensi-potensi wilayah di Kalurahan Sumberagung sangat kurang dilihat oleh aparat desa Kalurahan tersebut dikarenakan saat wawancara dengan warga dilapangan banyak kakurangan-kekurangan di desa tersebut mulai dari promosi desa yang kurang, tidak adanya event, ada fasilitas yang disediakan oleh Kalurahan namun warga yang memanfaatkan fasilitas tersebut sangat sedikit dikarenakan kurangnya minatnya warga didalam mendukung UMKM. Begitu juga untuk kegiatan pemanfaatan wilayah potensi fisik dan non fisik tidak ada kegiatan pemerintah yang memberikan atau memberikan penambahan ilmu terkait pemanfaatan wilayah atau pengarahan dan pembelajaran bagaimana warga dapat memanfaatkan tiap hal yang di dapat Kalurahan Sumberagung.

Daftar Pustaka

Jurnal dan Artikel

- Arisaputra, M. I. (2015). *Access Reform Dalam Kerangka Reforma Agraria Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Arif Winarso, Priyo Katon Prasetyo, R. Deden Dani Saleh, 2022, *Akses Reform Melalui Pengembangan Padi Organik di Desa Rawajaya Kabupaten Cilacap*, Jurnal Artikel.
- Ana Anida, Arief Daryanto, dan Dudi S. Hendrawan, 2018, *Strategi Penyediaan Access Reform Pada Program Reforma Agraria di Kecamatan Jsinga Kabupaten Bogor*, Jurnal Artikel.
- Agung Dini Riyadi, M. Nazir Salim, Mujiati, 2020, *Pemberdayaan Masyarakat Pasca Kegiatan Ajudikasi di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*, Jurnal Artikel
- Badan Geologi, Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan. 2022. Keterdapatan air tanah dan produktivitas akuifer di Indonesia,
- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.
- Ferdian Setyo Wibowo dkk, 2022, *Implementasi Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Access Reform*, Jurnal Artikel.
- Hasibuan, K., Apriandi, M. and Zanzibar, Z., 2019. *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Penyandang Disabilitas Atas Aksesibilitas Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial di Kota Palembang*. Thesis, Universitas Sriwijaya.
- Hendrayana, H. & Vicente, V.A.D.S., 2013, December. Cadangan Air Tanah Berdasarkan Geometri dan Konfigurasi Sistem Akuifer Cekungan Air Tanah Yogyakarta-Sleman. In *Prosiding Seminar Nasional Kebumihan Ke-6* (pp. 356-370).
- Mangkuprawira, S., 2010. *Strategi Peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pendamping Pembangunan Pertanian*.
- Mohammad Nur, 2022, *Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reform Agraria Berbasis Potensi Wilayah Kalurahan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi desa Kalurahan Ploso Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan)*. Jurnal Artikel.
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung, Remaja Rosdakarya.

- Nugroho, Aristiono. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Riset Agraria." Yogyakarta, Gramasurya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.CV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zenius.net. 2022. "Rumus Peluang dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Sehari-hari." Di-posting tanggal 1 April 2022

Peraturan Perundang-Undangan

- Peraturan Presiden Republik Indoneisa, Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria
- Peraturan Bupati Kabupaten Sleman Nomor 2.9 Tahun 2020 Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Web Internet

- Pemerintah Kalururahan Sumberagung. *Profil Kalurahan Sumberagung*.
<https://sumberagungsid.slemankab.go.id/first>
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Sleman, 2022
<https://slemankab.bps.go.id/publication/2022/02/25>